

ANALISIS PENERAPAN TEKNIK PENERJEMAHAN DALAM FILM PENDEK BERBAHASA ARAB DI AKUN TIKTOK @ARABIYAHTALKS

Pranindia Syafarani¹, Siti Aisyah²

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang ^{1,2}

fanizanindi@gmail.com¹, aisyah@iaimlumajang.ac.id²

Abstract

This study aims to examine the application of translation techniques in subtitles of short films in Arabic into Indonesian uploaded via the TikTok account @arabiyahtalks. Using a qualitative descriptive approach and content analysis method, data in the form of subtitle texts were analyzed based on the theoretical framework of translation techniques proposed by Molina and Albir. The results of the analysis show that modulation and literal techniques are the most dominant techniques used. Modulation techniques are used to adapt messages to the cultural context and mindset of Indonesian speakers, while literal techniques are applied when the structure of the source language allows direct translation without distortion of meaning. These findings indicate that the combination of the two techniques is able to produce translations that are not only semantically accurate, but also communicative and easy to understand by local audiences. In addition, the application of this technique is also in line with the characteristics of social media platforms such as TikTok, which emphasize clarity and conciseness in delivering audiovisual messages. This study makes a significant contribution to the development of audiovisual translation studies, especially in the context of digital content and social media in the modern era.

Keywords: Translation Techniques, Subtitles, Tiktok, Arabic, Indonesian

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan teknik-teknik penerjemahan dalam subtitle film pendek berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang diunggah melalui akun TikTok @arabiyahtalks. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode analisis isi, data berupa teks subtitle dianalisis berdasarkan kerangka teori teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknik modulasi dan literal merupakan teknik yang paling dominan digunakan. Teknik modulasi digunakan untuk menyesuaikan pesan dengan konteks budaya dan pola pikir penutur bahasa Indonesia, sedangkan teknik literal diterapkan ketika struktur bahasa sumber memungkinkan penerjemahan secara langsung tanpa distorsi makna. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi kedua teknik tersebut mampu menghasilkan terjemahan yang tidak hanya akurat secara semantik, tetapi juga komunikatif dan mudah dipahami oleh audiens lokal. Selain itu, penerapan teknik ini juga selaras dengan karakteristik platform media sosial seperti TikTok, yang menekankan kejelasan dan keringkas dalam penyampaian pesan audiovisual. Studi ini

Bara Aji

ISSN: 3031- 4852 | VOL: 03 NO: 01 Juli 2025

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kajian penerjemahan audiovisual, khususnya dalam konteks konten digital dan media sosial di era modern.

Kata kunci: teknik penerjemahan, subtitle, TikTok, bahasa Arab, bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam konteks globalisasi dan kemajuan pesat teknologi media digital, media sosial memainkan peran yang semakin signifikan sebagai medium dalam diseminasi informasi lintas budaya.²⁶ Salah satu bentuk konten yang semakin populer dan efektif dalam memperkenalkan kebudayaan asing kepada khalayak global adalah film pendek berbahasa asing yang dilengkapi dengan teks terjemahan *subtitle*.²⁷

Melalui penggunaan *subtitle*, pesan-pesan yang disampaikan dalam bahasa sumber dapat diterjemahkan dan dipahami oleh khalayak dengan latar belakang bahasa dan budaya yang beragam.²⁸ Berbagai media digital dapat digunakan sebagai interaktif. TikTok sebagai media audiovisual juga salah satu platform media sosial yang sangat populer, kini turut berperan sebagai ruang edukatif dalam penyebaran pengetahuan bahasa dan budaya, termasuk dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab.²⁹ Tiktok menyediakan beragam fitur yang mendukung dan dapat membantu pembelajaran bahasa Arab, diantaranya: fitur terjemahan otomatis, akses gratis dan fleksibel, konten yang menarik dengan video relative singkat, dapat berinteraksi secara langsung dengan berbagai pengguna dan kolaborasi konten yang menyenangkan bagi *followers*.³⁰

²⁶ Ali Usman Qasmi and Farzana Bari, 'The Social Construction of Identity in a Globalized World: Navigating Hybridity and Belonging in a Networked Age', *Al-Anfal*, 2.1 (2024), 42–49.

²⁷ Peti Nurhayati, Abdullah Maulani, and Darsita Suparno, 'Deskripsi Bahasa Akurasi Dan Evaluasi Terjemahan Arab-Indonesia Dalam', 8.2024 (2025), 57–71.

²⁸ Ayu Larasati and Miftachul Amri, 'Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Film (《你是我的命中注定》 nǐ Shì Wǒ de Mìngzhòng Zhùdìng Karya 丁英州 (Dīng Yīngzhōu) Pada Aplikasi WeTV', *Electronic Journal Portal UNESA*, 6.2 (2021), 1–14.

²⁹ Valencia Putri Abellia and others, 'Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Netflix Melalui Konten Klip Film Pada Akun @ Netflixid Dalam Meningkatkan Daya Tarik Audiens Untuk Menonton', 8 (2025), 202–6.

³⁰ Asbarin Asbarin, Ibnu Hapiz, and Nabila Nailil Amalia, 'PENGARUH MODEL VIDEO BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM PADA SANTRI MTs DI KOTA MALANG', *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2024), 19–31.

Dalam beberapa tahun terakhir, TikTok menunjukkan perkembangan yang signifikan sebagai ruang pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Munculnya berbagai akun yang menyajikan konten edukatif berbahasa Arab menunjukkan antusiasme yang terus tumbuh di kalangan pengguna. Di antara beragam bentuk konten, film pendek bersubtitel menjadi salah satu format yang paling digemari karena dinilai mampu menyampaikan materi secara singkat, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens lintas usia dan latar belakang.³¹

Fenomena ini menimbulkan tantangan penerjemahan yang khas. Penerjemahan audiovisual pada platform seperti TikTok tidak hanya perlu mempertahankan akurasi makna, tetapi juga harus disesuaikan dengan keterbatasan teknis, seperti durasi klip yang terbatas antara 15 hingga 60 detik, serta karakteristik audiens digital yang mengutamakan konten yang cepat dan mudah dipahami.³² Akun TikTok @arabiyahtalks, sebagai salah satu penyedia konten Arab–Indonesia dengan ribuan followers dan jutaan jangkauan penayangan, merupakan contoh representatif untuk mengeksplorasi tantangan ini.³³

Salah satu akun yang secara konsisten memproduksi dan mendistribusikan konten film pendek berbahasa Arab dengan subtitle Bahasa Indonesia adalah @arabiyahtalks. Akun ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang mendukung pemahaman lintas budaya melalui pendekatan penerjemahan audiovisual.³⁴

Dalam praktik penerjemahan subtitle, penerjemah dituntut untuk tidak sekadar mentransfer makna secara harfiah, melainkan juga mempertimbangkan konteks, nuansa budaya, serta batasan teknis seperti durasi tayang dan keterbatasan ruang di layar. Oleh

³¹ Fathor Rasyid, Hidayatul Hanjariyah, and Nurul Aini, 'TikTok as a Source of English Language Content – Perceived Impacts on Students' Competence: Views from Indonesia', *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22.10 (2023), pp. 340–58.

³² Alejandro Bolaños-García-Escribano, Jorge Díaz-Cintas, and Serenella Massidda, 'Latest Advancements in Audiovisual Translation Education', *Interpreter and Translator Trainer*, 15.1 (2021), 1–12 <<https://doi.org/10.1080/1750399X.2021.1880308>>.

³³ Sartika Alpanti and Raudhatul Jannah, 'Analisis Tren Digitalisasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Studi Pada Akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 3 (2025).

³⁴ Nafilla Malika Oktavena, Devi Intan Maisaroh, and Dian Arief Pradana, 'Students' Perspectives on Using TikTok to Improve Skills in EFL', 2.2 (2025), pp. 177–93.

karena itu, berbagai teknik penerjemahan diterapkan guna memastikan pesan tersampaikan secara akurat dan tetap mudah dipahami oleh penonton.³⁵

Kajian mengenai teknik penerjemahan dalam ranah audiovisual telah banyak dilakukan. Diaz Cintas dan Remael mengulas prinsip-prinsip dasar serta tantangan dalam penerjemahan audiovisual, sedangkan Molina dan Albir mengidentifikasi beragam teknik penerjemahan yang relevan untuk teks tulis maupun audiovisual.³⁶

Seiring perkembangan teori penerjemahan audiovisual, sejumlah penelitian telah mengeksplorasi penerjemahan subtitle dalam berbagai konteks dan platform. Puspitasari memfokuskan pada teknik penerjemahan film animasi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, sementara Rahmawati menyoroti strategi penerjemahan subtitle dalam film berbahasa Inggris dengan perhatian pada keterbacaan dan kesepadanan makna.³⁷ Fitriani mengkaji penerjemahan subtitle pada film drama Korea di YouTube, dengan fokus pada penyesuaian budaya dan keterbatasan waktu tayang.³⁸ Handayani dan Marlina menganalisis penerjemahan idiom dalam film berbahasa Arab, sedangkan Siregar mengkaji teknik pemadatan dan transposisi pada film dokumenter.³⁹ Mahyuni membahas penerjemahan unsur humor agar tetap efektif dalam bahasa target.⁴⁰

Penelitian ini secara fundamental dilatarbelakangi oleh dua pertanyaan krusial. *Pertama*, teknik penerjemahan apa sajakah yang dominan diaplikasikan dalam proses alih bahasa dari teks Arab ke Indonesia pada subtitle film pendek yang dipublikasikan melalui akun TikTok @arabiyahtalks? *Kedua*, bagaimana implikasi penerapan teknik-teknik penerjemahan tersebut terhadap tingkat akurasi semantik dan keterpahaman konten bagi

³⁵ Ayu Shadrina Saraswati, 'Deskripsi Bahasa Analisis Pergeseran Kategori Adverbial Dalam Subtitle Film', *Deskripsi Bahasa*, 4.2 (2021), 72–85.

³⁶ Arif Hidayat, Ninuk Lustyanie and Fathiaty Murtadho 'Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris Evaluasi Teknik Penerjemahan Molina-Albir', 10 (2024), pp. 159–69.

³⁷ Muhammad Ali Ghufro, Novia Yolanda, and Mutmainatul Mardiyah, 'Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Dalam Film "Inside Out" Karya Pete Docter Dan Ronnie Del Carmen', *Jakarta*, 1 (2022), 209–16.

³⁸ Dea Adelpina, Salma Salsabila Prissa, and Rinaldi Supriadi, 'Teknik Penerjemahan Google Translate Dan Subtitle YouTube Indonesia Arab; Serial Nussa "Rarra Sakit"', *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 5.1 (2024), 101–16
<<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5207>>.

³⁹ Qasmi and Bari, 'The Social Construction of Identity in a Globalized World: Navigating Hybridity and Belonging in a Networked Age', *Al-Anfal*, 2.1 (2024), pp. 42–49.

⁴⁰ Aditya Dwi Kurniawan, 'Aditya Dwi Kurniawan', 3.2 (2024), 127–36.

penutur bahasa Indonesia sebagai audiens target? Kedua pertanyaan pokok ini secara esensial bermuara pada upaya untuk mengungkap korelasi antara pilihan teknik penerjemahan dengan efektivitas komunikasi lintas budaya dalam medium audiovisual digital kontemporer.⁴¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi teknik-teknik penerjemahan yang paling dominan digunakan dalam subtitle film pendek berbahasa Arab yang dipublikasikan melalui akun TikTok @arabiyahtalks, serta menganalisis pengaruh penerapan teknik-teknik tersebut terhadap akurasi makna dan tingkat keterpahaman pesan dalam konteks audiens berbahasa Indonesia.⁴²

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak berfokus pada film panjang, media tradisional, atau film dari bahasa-bahasa selain bahasa Arab, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih kontemporer, yakni penerjemahan subtitle dalam film pendek berbahasa Arab yang disajikan dalam platform media sosial TikTok. Dengan durasi yang lebih singkat dan format yang lebih visual, film pendek ini menghadirkan tantangan penerjemahan yang berbeda dibandingkan dengan film panjang. Selain itu, interaksi audiens digital yang lebih dinamis di platform seperti TikTok memberikan dimensi baru dalam penerjemahan yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya.⁴³

Untuk mencapai tujuan penelitian, studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Data yang dianalisis berupa subtitle film pendek berbahasa Arab yang dipublikasikan oleh akun TikTok @arabiyahtalks. Analisis dilakukan dengan mengacu pada kerangka teori teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktik penerjemahan

⁴¹ Akhmad Firmansyah, 'Metode Penerjemahan Pada Subtitle Cerita Pendek Bahasa Arab Etika Berkunjung Versi Abu Giyas', 2.12 (2024), 1604–13.

⁴² Muhammad Apridho Hensa Utama, 'Analisis Teknik Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Dalam Ceramah Habib Umar Bin Hafidz', *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 18.2 (2021), 191–200 <<https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v18i2.13184>>.

⁴³ Muhammad Yunus Anis, 'Kesepadanan Tekstual Konstruksi Tema Rema Dalam Takarir Bahasa Arab Film Mitos Nyawur: Studi Kasus Penerjemahan Purbalingga / Textual Equivalence of Theme and Rheme in the Arabic Subtitle of Nyawur Mith Movie: Case Study in Purbalingga – Arabic Translatio', *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 8.2 (2022), pp. 169–88.

audiovisual dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, serta memperkaya khazanah kajian dalam bidang linguistik terapan dan studi penerjemahan.⁴⁴

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap subtitle film pendek berbahasa Arab yang disajikan di media sosial berbasis visual seperti TikTok.⁴⁵ Selain itu, penelitian ini mengkaji penerapan teknik penerjemahan dalam konteks durasi pendek, struktur naratif ringkas, dan interaksi audiens digital, yang belum banyak dibahas dalam kajian sebelumnya. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memperluas penerapan teori Molina dan Albir dalam ranah audiovisual, tetapi juga mengadaptasikannya dalam konteks kontemporer dan dinamis.⁴⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam praktik penerjemahan dalam subtitle film pendek berbahasa arab ke dalam Bahasa Indonesia yang dipublikasikan di akun TikTok @arabiyahtalks. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena linguistik dan kultural secara menyeluruh dalam konteks audiovisual digital. Data primer dalam penelitian ini berupa konten video film pendek dan teks subtitle dari akun tersebut, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka seperti jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerjemahan audiovisual.⁴⁷

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yakni dengan menonton film, mencatat dialog asli berbahasa Arab beserta terjemahan subtitlenya dalam Bahasa Indonesia, serta mendokumentasikan setiap segmen untuk dianalisis. Tahapan penelitian meliputi: (1) persiapan perangkat dokumentasi dan akses konten; (2) penyusunan bibliografi dari sumber-sumber pendukung; (3) pencatatan teks audiovisual; serta (4) analisis data dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan teknik

⁴⁴ Dick Stapert, 'No Title על העיוורון', *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 120.11 (1995), 259.

⁴⁵ Mauidlotun Nisa and Ulya Afifa, 'Tantangan Penerjemahan Arab-Indonesia Video Animasi Qisshah Al-Athfāl Dalam Pendidikan Moral Anak', *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2023), 54–82 <<https://doi.org/10.19105/ajpba.v4i1.7952>>.

⁴⁶ Amzaludin Amzaludin, Indhun Qurottul Ain, and Eka Silfia Khumairah, 'Akun TikTok (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online', *Jurnal Simki Pedagogia*, 6.2 (2023), pp. 554–65.

⁴⁷ Antoinette Wilhemina Ather, 'Analisis Teknik Penerjemahan: Kesesuaian Hasil Terjemahan Pada Subtitle Bahasa Indonesia Film Pendek 《致平行时空的你》', *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6.2 (2022), p. 87.

penerjemahan yang digunakan dalam tiap segmen subtitle. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi akurasi makna serta tingkat keterpahaman pesan bagi audiens penutur Bahasa Indonesia dalam konteks media sosial yang bersifat visual, singkat, dan interaktif.⁴⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik penerjemahan

Penelitian ini menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan dalam subtitle film pendek berbahasa Arab yang dipublikasikan oleh akun TikTok @arabiyahtalks. Data berupa kalimat-kalimat terjemahan dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia dianalisis untuk mengidentifikasi teknik yang digunakan serta sejauh mana makna dan gaya bahasa asli dapat dipertahankan. Hasil analisis menggambarkan pola penerjemahan yang muncul dalam konteks audiovisual di media sosial.⁴⁹

Penelitian ini menemukan beberapa teknik penerjemahan berdasarkan analisis subtitle dari film pendek berbahasa Arab di akun TikTok @arabiyahtalks. Teknik-teknik tersebut meliputi modulasi dan literal. Adapun penjabarannya ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Temuan pada Konten

No	Teknik Penerjemahan	Penerjemahan	Kalimat
1.	Modulasi	Itu tergantung	هذا يتوقف
2.	Modulasi	Bus sekolah	سيارة المدرسة
3.	Modulasi	Ini yang harus saya lakukan	هذا واجبي
4.	Literal	Kau telah menggambar tapak kuda	رسمت حذوة
5.	Literal	Dibawah tempat tidur	تحت السرير
6.	Literal	Jadi ini kartun	أهذا كرتون

⁴⁸ Ghufron, Yolanda, and Mardiyah 'Analisis Teknik Penerjemahan Subtittle Dalam Film "Inside Out" Karya Pete Docter Dan Ronnie Del Carmen', *Jakarta*, 1 (2022), pp. 209–16.

⁴⁹ Muhamad Saiful Mukminin and Waviq Alfiana Irianti, 'Terjemahan Istilah Fauna Arab-Indonesia Dalam Media Sosial X : Studi Kasus Pada @ NatGeoMagArab', 2024, 218–36.

7.	Literal	Itu bukan saya	ذلك ليس أنا
8.	Literal	Ini dunia kapur	هذا عالم الطباشير

Pada tabel 1.1 merupakan data hasil temuan peneliti dalam konten film berbahasa Arab di akun Tiktok @arabiyahtalks yang diakses pada 16 Mei 2025. Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam menentukan teknik penerjemahannya, yaitu menonton dengan seksama terlebih dahulu kemudian mencatat bagian penting lalu menganalisisnya. Adapun hasil analisis dalam klasifikasi teknik penerjemahan ialah sebagai berikut:

Penjabaran Teknik Penerjemahan

a. هذا يتوقف

Penerapan teknik modulasi dalam penerjemahan ditunjukkan melalui pergeseran sudut pandang ekspresif dari teks sumber. Frasa bahasa Arab "هذا يتوقف", yang secara harfiah dapat diartikan sebagai "*ini berhenti*" atau "*ini menghentikan*", dialihkan menjadi "*itu tergantung*" dalam bahasa Indonesia. Perubahan ini mencerminkan bentuk modulasi semantis, di mana makna dasar diadaptasi agar sesuai dengan kebiasaan linguistik bahasa target. Pilihan frasa "*itu tergantung*" dianggap lebih idiomatis dan lazim digunakan dalam konteks ketidakpastian atau ketergantungan terhadap kondisi lain dalam bahasa Indonesia, sehingga menghasilkan terjemahan yang komunikatif dan natural.

b. سيارة المدرسة

Penerapan teknik modulasi dalam penerjemahan frasa سيارة المدرسة menunjukkan adanya pergeseran leksikal dari padanan literal menuju bentuk yang lebih idiomatis dan kontekstual dalam bahasa sasaran. Secara harfiah, frasa tersebut dapat diterjemahkan sebagai *mobil sekolah*, namun dalam praktiknya, penerjemah memilih menggunakan bentuk *bus sekolah* yang lebih familiar dan konvensional dalam kebudayaan linguistik Bahasa Indonesia.

Perubahan ini mencerminkan modulasi semantis, di mana unsur umum (*mobil*) dalam bahasa sumber diadaptasi menjadi istilah yang lebih spesifik dan konvensional dalam bahasa target. Dalam konteks lokal, istilah *mobil sekolah* jarang digunakan dan tidak lazim secara sosial maupun fungsional, sedangkan *bus sekolah* telah berakar sebagai ungkapan yang merujuk secara langsung pada sarana transportasi siswa. Oleh karena itu, strategi penerjemahan ini tidak hanya mempertahankan makna, tetapi juga meningkatkan keterterimaan dan keterpahaman pesan oleh audiens sasaran.

c. هذا واجبي

Penerapan teknik modulasi dalam penerjemahan ditunjukkan melalui pergeseran sudut pandang ekspresif dari teks sumber. Frasa bahasa Arab "هذا واجبي", yang secara harfiah dapat diterjemahkan sebagai "ini tugasku", dialihkan menjadi "ini yang harus saya lakukan" dalam bahasa Indonesia.

Perubahan ini mencerminkan bentuk modulasi semantis, di mana struktur nominal (*tugasku*) diubah menjadi bentuk verbal yang aktif (*harus saya lakukan*) untuk menyesuaikan dengan kebiasaan linguistik dan gaya ekspresi bahasa target. Dalam konteks budaya bahasa Indonesia, ekspresi "ini yang harus saya lakukan" lebih lazim digunakan ketika seseorang menyatakan kewajiban pribadi secara aktif dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, teknik modulasi ini tidak hanya menjaga makna dasar dari frasa asli, tetapi juga meningkatkan naturalisasi makna, keterterimaan, dan efektivitas komunikasi dalam konteks audiovisual digital. Terjemahan yang dihasilkan menjadi lebih idiomatis dan mudah dipahami oleh audiens sasaran.

d. رسمت حدوة

Penerjemahan ini menerapkan teknik literal, yaitu metode penerjemahan kata demi kata yang mempertahankan bentuk gramatikal dan makna leksikal dari bahasa sumber ke bahasa target secara langsung. Kata رسمت secara harfiah berarti "*kau telah menggambar*", sedangkan حدوة berarti "*tapak kuda*". Dalam hasil terjemahan "*Kau telah menggambar*

tapak kuda", tidak terjadi pergeseran makna maupun struktur sintaksis. Elemen leksikal dan tata bahasa diteruskan secara langsung sesuai dengan padanan dalam bahasa Indonesia.

Teknik ini dipilih karena struktur kalimat dalam bahasa Arab dapat dengan mudah diterjemahkan ke dalam struktur bahasa Indonesia tanpa menimbulkan ketidakjelasan makna. Dengan demikian, hasil terjemahan tetap akurat, dapat dipahami, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan target.

e. تحت السرير

Penerjemahan kalimat تحت السرير ke dalam bahasa Indonesia menjadi "*di bawah tempat tidur*" merupakan contoh penerapan teknik **literal**. Teknik literal adalah metode penerjemahan yang dilakukan secara kata demi kata tanpa melakukan perubahan struktur gramatikal ataupun makna leksikal dari bahasa sumber. Dalam kalimat ini, kata تحت diterjemahkan secara langsung menjadi "*di bawah*", dan السرير menjadi "*tempat tidur*".

Susunan kata dalam bahasa Arab memiliki padanan yang setara dalam bahasa Indonesia, sehingga memungkinkan penerjemahan dilakukan tanpa penyesuaian struktur atau makna. Terjemahan yang dihasilkan tetap akurat, natural, dan mudah dipahami oleh pembaca bahasa sasaran. Teknik ini sangat efektif digunakan ketika struktur kalimat dan makna dalam bahasa sumber memiliki kesetaraan yang tinggi dengan bahasa target.

f. أهذا كرتون

Penerapan teknik literal dalam penerjemahan ditunjukkan melalui pemindahan makna kata per kata dari bahasa sumber ke bahasa target tanpa perubahan struktur gramatikal atau makna leksikal yang signifikan. Kalimat bahasa Arab "أهذا كرتون؟" secara harfiah berarti "Apakah ini kartun?", dan dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi "Jadi ini kartun?".

Terjemahan ini menggunakan struktur kalimat yang langsung dan setara dengan bahasa sumber. Kata "هذا" diterjemahkan menjadi "ini", dan "كرتون" menjadi "kartun", yang merupakan padanan langsung secara leksikal. Meskipun terdapat tambahan kata

"jadi" dalam bahasa target, hal ini tidak mengubah makna utama, melainkan menyesuaikan ekspresi agar terdengar lebih natural dalam konteks percakapan lisan dalam bahasa Indonesia.

g. ذلك ليس أنا

Penerapan teknik **literal** dalam penerjemahan kalimat "ذلك ليس أنا" ke dalam bahasa Indonesia menjadi "**Itu bukan saya**" ditunjukkan melalui alih bahasa secara langsung dan kata demi kata tanpa mengalami perubahan struktur gramatikal maupun makna leksikal. Setiap unsur dalam kalimat bahasa Arab memiliki padanan yang setara dalam bahasa Indonesia: "ذلك" diterjemahkan menjadi "**itu**", "ليس" menjadi "**bukan**", dan "أنا" menjadi "**saya**". Struktur kalimat yang relatif sederhana dan paralel antara bahasa sumber dan bahasa target memungkinkan penerapan teknik literal tanpa menimbulkan ambiguitas atau gangguan keterbacaan. Teknik ini efektif digunakan karena mampu mempertahankan makna asli secara utuh dan menyampaikan pesan dengan jelas, cepat, dan langsung kepada audiens, sesuai dengan karakteristik media audiovisual yang menuntut keterbacaan tinggi dan efisiensi dalam penyampaian pesan.

h. هذا عالم الطباشير

Penerapan teknik literal dalam penerjemahan kalimat "هذا عالم الطباشير" ke dalam bahasa Indonesia menjadi "Ini dunia kapur" dilakukan dengan mentransfer makna secara langsung dari bahasa sumber ke bahasa target tanpa perubahan struktur gramatikal maupun makna leksikal. Frasa bahasa Arab "هذا" diterjemahkan sebagai "ini", "عالم" sebagai "dunia", dan "الطباشير" sebagai "kapur". Ketiga elemen tersebut disusun dalam urutan yang setara dan alami dalam bahasa Indonesia, sehingga menghasilkan terjemahan yang akurat, lugas, dan mudah dipahami. Teknik literal digunakan karena struktur kalimat dan kosakata dalam bahasa sumber memiliki kesetaraan yang tinggi dengan bahasa target, memungkinkan terjemahan dilakukan tanpa penyesuaian besar. Dalam konteks audiovisual, teknik ini efektif karena menyampaikan pesan secara cepat dan jelas, sesuai

dengan kebutuhan media seperti TikTok yang mengutamakan keterbacaan dan efisiensi komunikasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji penerapan teknik penerjemahan dalam subtitle film pendek berbahasa Arab ke bahasa Indonesia yang diunggah di akun TikTok @arabiyahtalks. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknik modulasi dan literal merupakan pendekatan yang paling dominan digunakan. Teknik modulasi diterapkan untuk menyesuaikan pesan dengan konteks budaya dan pola pikir penutur bahasa Indonesia, seperti perubahan frasa "هذا يتوقف" (ini berhenti) menjadi "itu tergantung" agar lebih natural dan mudah dipahami.

Sementara itu, teknik literal digunakan ketika struktur bahasa sumber memungkinkan penerjemahan langsung tanpa distorsi makna, contohnya pada kalimat "رسمت حذوة" (kau menggambar tapak kuda) yang diterjemahkan secara harfiah. Kombinasi kedua teknik ini menghasilkan terjemahan yang tidak hanya akurat secara semantik, tetapi juga komunikatif dan sesuai dengan karakteristik platform TikTok yang mengutamakan kejelasan dan keringkasan. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan studi penerjemahan audiovisual, khususnya dalam konteks media digital, serta menawarkan wawasan baru tentang strategi penerjemahan yang efektif untuk konten sosial media yang bersifat singkat dan visual. Penelitian ini juga membuka peluang untuk kajian lebih lanjut terkait adaptasi budaya dan teknik penerjemahan di platform digital lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abellia, Valencia Putri, Diana Amalia, Article Info, and Article History, ‘Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Netflix Melalui Konten Klip Film Pada Akun @Netflixid Dalam Meningkatkan Daya Tarik Audiens Untuk Menonton’, 8 (2025), 202–6
- Adelpina, Dea, Salma Salsabila Prissa, and Rinaldi Supriadi, ‘Teknik Penerjemahan Google Translate Dan Subtitle YouTube Indonesia Arab; Serial Nussa “Rarra Sakit”’, *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 5.1 (2024), 101–16 <<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5207>>

- Amzaludin, Amzaludin, Indhun Qurottul Ain, and Eka Silfia Khumairah, ‘Akun TikTok (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online’, *Jurnal Simki Pedagogia*, 6.2 (2023), 554–65 <<https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.331>>
- Anis, Muhammad Yunus, ‘Kesepadanan Tekstual Konstruksi Tema Rema Dalam Takarir Bahasa Arab Film Mitos Nyawur: Studi Kasus Penerjemahan Purbalingga / Textual Equivalence of Theme and Rheme in the Arabic Subtitle of Nyawur Mith Movie: Case Study in Purbalingga – Arabic Translatio’, *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 8.2 (2022), 169–88 <<https://doi.org/10.24252/diwan.v8i2.29402>>
- Asbarin, Asbarin, Ibnu Hapiz, and Nabila Nailil Amalia, ‘PENGARUH MODEL VIDEO BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM PADA SANTRI MTs DI KOTA MALANG’, *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2024), 19–31
- Ather, Antoinette Wilhemina, ‘Analisis Teknik Penerjemahan: Kesesuaian Hasil Terjemahan Pada Subtitle Bahasa Indonesia Film Pendek 《致平行时空的你》’, *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6.2 (2022), 87 <<https://doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.195>>
- Bolaños-García-Escribano, Alejandro, Jorge Díaz-Cintas, and Serenella Massidda, ‘Latest Advancements in Audiovisual Translation Education’, *Interpreter and Translator Trainer*, 15.1 (2021), 1–12 <<https://doi.org/10.1080/1750399X.2021.1880308>>
- Firmansyah, Akhmad, ‘Metode Penerjemahan Pada Subtitle Cerita Pendek Bahasa Arab Etika Berkunjung Versi Abu Giyas’, 2.12 (2024), 1604–13
- Ghufron, Muhammad Ali, Novia Yolanda, and Mutmainatul Mardiyah, ‘Analisis Teknik Penerjemahan Subtittle Dalam Film “Inside Out” Karya Pete Docter Dan Ronnie Del Carmen’, *Jakarta*, 1 (2022), 209–16
- Hensa Utama, Muhammad Apridho, ‘Analisis Teknik Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Dalam Ceramah Habib Umar Bin Hafidz’, *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 18.2 (2021), 191–200 <<https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v18i2.13184>>
- Kunci, Kata, ‘Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris Evaluasi Teknik Penerjemahan Molina-

- Albir', 10 (2024), 159–69
- Kurniawan, Aditya Dwi, 'Aditya Dwi Kurniawan', 3.2 (2024), 127–36
- Larasati, Ayu, and Miftachul Amri, 'Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Film (《你是我的命中注定》nǐ Shì Wǒ de Mìngzhòng Zhùdìng Karya 丁英州 (Dīng Yīngzhōu) Pada Aplikasi WeTV', *Electronic Journal Portal UNESA*, 6.2 (2021), 1–14
- Mauidlottun Nisa, and Ulya Afifa, 'Tantangan Penerjemahan Arab-Indonesia Video Animasi Qisshah Al-Athfāl Dalam Pendidikan Moral Anak', *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2023), 54–82
<<https://doi.org/10.19105/ajpba.v4i1.7952>>
- Mukminin, Muhamad Saiful, and Waviq Alfiana Irianti, 'Terjemahan Istilah Fauna Arab-Indonesia Dalam Media Sosial X : Studi Kasus Pada @ NatGeoMagArab', 2024, 218–36
- Nurhayati, Peti, Abdullah Maulani, and Darsita Suparno, 'Deskripsi Bahasa Akurasi Dan Evaluasi Terjemahan Arab-Indonesia Dalam', 8.2024 (2025), 57–71
- Oktavena, Nafilla Malika, Devi Intan Maisaroh, and Dian Arief Pradana, 'Students ' Perspectives on Using Tiktok to Improve Skills in EFL', 2.2 (2025), 177–93
- Qasmi, Ali Usman, and Farzana Bari, 'The Social Construction of Identity in a Globalized World: Navigating Hybridity and Belonging in a Networked Age', *Al-Anfal*, 2.1 (2024), 42–49
- Rasyid, Fathor, Hidayatul Hanjariyah, and Nurul Aini, 'TikTok as a Source of English Language Content – Perceived Impacts on Students' Competence: Views from Indonesia', *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22.10 (2023), 340–58 <<https://doi.org/10.26803/ijlter.22.10.19>>
- Saraswati, Ayu Shadrina, 'Deskripsi Bahasa Analisis Pergeseran Kategori Adverbial Dalam Subtitle Film', *Deskripsi Bahasa*, 4.2 (2021), 72–85
- Stapert, Dick, 'No Title על העיוורון', *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 120.11 (1995), 259
- Tahun, Nomor, Sartika Alpianti Manurung, Raudhatul Jannah, and Mutia Syahdina, 'Analisis Tren Digitalisasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Studi Pada Akun

TikTok Kursus Arab Al-Azhar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia
Aspek Kehidupan , Termasuk Dalam Bidang Pendidikan . Salah Satu Perubahan
Yang Terlihat Meningkatkan', 3 (2025)

Bara Aji

ISSN: 3031- 4852 | VOL: 03 NO: 01 Juli 2025